



# Satpol PP DIJ Pasang 18 Spanduk dan 300 Stiker



## Sikapi Maraknya Operasional Skuter Listrik di Malioboro

JOGIA, Radar Jogja - Satpol PP DIJ bergerak cepat melakukan langkah untuk mencegah maraknya opera-

sional persewaan skuter listrik atau otoped di kawasan Malioboro, Jogja. Sepanjang Malioboro telah dipasang stiker dan spanduk sebagai informasi bahwa kawasan itu terlarang operasional otoped

► Baca Satpol PP... Hal 2



**MENGACU SE GUBERNUR:** Rambu larangan untuk menyewakan dan mengendarai skuter listrik atau otoped terpasang di kawasan Malioboro, Kota Jogja, kemarin (14/7).

FOTO: FOTO: GUNTUR AGA TIRTANARADAR JOGIA

**DITEMPEL:** Stiker bertuliskan larangan untuk menyewakan dan mengendarai skuter listrik atau otoped di kawasan Malioboro, Kota Jogja, kemarin (14/7). Pemasangan dilakukan menyusul maraknya operasional skuter listrik di kawasan itu.



GUNTUR AGA TIRTANARADAR JOGIA

## Satpol PP DIJ Pasang 18 Spanduk dan 300 Stiker

Sambungan dari hal 1

Kepala Satpol PP DIJ Noviar Rahmad mengatakan, ada sekitar 300 stiker dan 18 spanduk yang terpasang. Ini tersebar di 18 titik dari Tugu sampai Titik Nol Kilometer. "Sepanjang sumbu filosofi kami pasang. Kalau stiker di tiang-tiang Spanduk kita pasang di tempat yang terlihat," katanya kemarin (14/7).

Noviar menjelaskan, upaya itu untuk menyikapi sementara maraknya penyedia jasa maupun wisatawan masih

menggunakan skuter listrik di daerah yang sudah dilarang sesuai SE Gubernur DIJ Hamengku Buwono X. Namun se-jatinya pihaknya masih mengusulkan agar pemerintah setempat bisa mem-berlakukan sanksi administratif seperti denda dan penyitaan.

Hal itu diklaim dapat membuat pelaku jera. "Malah bagus kalau ada pengaturan seperti itu, bahkan kemarin saya diundang untuk besok rapat di kota, rencananya tidak lanjut perwal. Saya usulkan kawa-san Kotabaru peruntukannya untuk sku-

ter di situ. Jadi tidak di Malioboro," ujarnya.

Diharapkan usulan itu dapat segera te-realisasi, sehingga Satpol PP DIJ bisa men-indak tegas berdasar aturan yang lebih kuat. Karena selama ini pihaknya terbatas regulasi untuk menindak pelaku tersebut. "Syukur-syukur kalau cepat selesai, tapi sementara waktu berdasarakan rambu yang saya pasang ini. Otomatis kan semua mengawasi, jadi ketika pengunjung ada yang pakai skuter berarti bisa ada yang mengingatkan kalau di sini ada larangan," tambahnya. (wia/iaz/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005